

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) memainkan peran penting dalam pengembangan sektor pertanian sebagai tempat atau wadah bagi petani dan berperan untuk mengorganisir anggota serta mengoptimalkan sumber daya pertanian. Salah satu aspek penting yaitu manajemen keuangan yang efektif, keuangan yang terkelola dengan baik akan mendukung keberlangsungan organisasi maupun petani. Pencatatan dan pengelolaan keuangan petani sering kali mengakibatkan kesalahan serta kurang optimal dikarenakan masih menggunakan metode manual dan microsoft excel, dokumen berupa bukti transaksi seperti nota, bukti pengeluaran kas, bukti kas masuk serta pencatatan laporan keuangan yang masih sederhana. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah solusi berbasis teknologi yang dirancang untuk membantu organisasi, termasuk Gapoktan, dalam mengelola data keuangan secara terintegrasi, efisien, dan sistematis. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah solusi berbasis teknologi yang dirancang untuk membantu organisasi, termasuk Gapoktan, dalam mengelola data keuangan secara terintegrasi, efisien, dan sistematis. SIA mencakup berbagai fungsi penting, seperti pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran secara digital, pengelolaan buku besar secara otomatis, serta penyusunan laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, arus kas, dan laporan perubahan ekuitas sesuai standar akuntansi. Selain itu, SIA memungkinkan pemantauan keuangan secara real

untuk identifikasi masalah sejak dini serta menyediakan keamanan data dengan penyimpanan terpusat dan terenkripsi. Implementasi SIA memberikan banyak manfaat bagi Gapoktan, di antaranya meningkatkan efisiensi operasional dengan mengurangi waktu dan tenaga dalam proses pencatatan dan pelaporan, meningkatkan akurasi data dengan meminimalkan kesalahan manual, memperkuat transparansi melalui kemudahan akses data oleh anggota dan pihak eksternal, serta mendukung pengambilan keputusan strategis berbasis data yang akurat dan relevan.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi solusi yang relevan, yang mampu memberikan dukungan dalam pengolahan data keuangan secara efektif, memberikan laporan yang akurat, dan meningkatkan pengambilan keputusan. Meskipun terdapat potensi besar dalam penerapan SIA, masih ada sejumlah kendala yang dihadapi Gapoktan jeruk, seperti kurangnya pemahaman mengenai teknologi, keterbatasan sumber daya manusia, dan infrastruktur yang belum memadai. Oleh karena itu, analisis implementasi SIA dalam pengelolaan keuangan Gapoktan jeruk menjadi sangat penting untuk memahami manfaat, tantangan, dan strategi yang dapat diambil untuk mengoptimalkan penggunaan sistem ini.

Dalam penelitian ini, penilaian dilakukan dengan menggunakan indikator seperti efisiensi waktu pencatatan, akurasi laporan keuangan, transparansi arus kas, serta tingkat akuntabilitas terhadap penggunaan dana kelompok. Alat ukur ini diperoleh melalui hasil wawancara mendalam, observasi langsung, serta dokumentasi laporan keuangan sebelum dan sesudah

penerapan sistem. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti dapat memahami secara utuh bagaimana perubahan sistem informasi berdampak pada praktik pengelolaan keuangan, baik dari segi proses maupun hasil yang dicapai. Alat ukur ini menjadi penting untuk menilai efektivitas dan memberikan rekomendasi yang tepat dalam upaya peningkatan manajemen keuangan Gapoktan berbasis teknologi.

Di era digital saat ini, informasi teknologi telah menjadi alat yang sangat penting dalam berbagai sektor, termasuk pertanian. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, peran sistem informasi akuntansi menjadi semakin penting terutama dalam pengelolaan keuangan (RAHMAWATI 2020). Data keuangan diolah untuk menghasilkan informasi berupa laporan keuangan. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan memberikan gambaran mengenai posisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi keuangan yang menjadi dasar keputusan ekonomi suatu perusahaan (Dewi 2021). Pengelolaan keuangan memenuhi prinsip efektivitas jika kegiatan yang dilakukan mampu mengendalikan kegiatan keuangan untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan dan kualitas hasilnya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Annisa, Azizah et al. 2021). Menurut (Thaiybah, Pusparini et al. 2022) pengelolaan keuangan merupakan suatu kegiatan menyeluruh yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan.

Sistem Informasi Akuntansi dapat memberikan informasi untuk proses pengambilan keputusan secara akurat. Sistem informasi adalah komponen yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi dan keputusan keuangan yang relevan kepada pihak internal dan eksternal (Dewi and Kurniawan 2024).

Ditinjau dari penelitian terdahulu dengan menerapkan sistem informasi akuntansi membuat konsep terdefinisi dengan jelas, mewujudkan konsistensi pemahaman semantik, menghilangkan hambatan dalam pemahaman kebutuhan bisnis, mengurangi hilangnya persyaratan fungsional, dan mengurangi risiko manajemen proses. Berdasarkan ide tersebut, basis pengetahuan proses bisnis dibentuk untuk mendukung penambahan, penghapusan, dan proses modifikasi kasus, mewujudkan proses pengelolaan basis pengetahuan dan memberikan efisiensi kerja (Li, Fang et al. 2022).

Penelitian ini dilakukan untuk memberi wawasan petani dalam implementasi sistem informasi akuntansi pengelolaan keuangan sehingga dapat mengoptimalkan laporan keuangan Gapoktan jeruk yang berada di Dusun Sumberbendo, Kucur, Dau, Malang.

## **B. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dikaji adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengelolaan keuangan di Gapoktan Jeruk?
2. Bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan di Gapoktan Jeruk?

3. Bagaimana efektifitas implementasi sistem informasi akuntansi dalam optimalisasi pengelolaan keuangan Gapoktan Jeruk?
4. Bagaimana dampak implementasi sistem informasi akuntansi terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan di Gapoktan Jeruk?

### C. Batasan Masalah

Untuk menjaga fokus penelitian, beberapa batasan yang dapat ditetapkan adalah:

1. Penelitian hanya dilakukan pada satu objek, yaitu Gapoktan Jeruk Gemah Ripah yang berada di Dusun Sumberbendo, Desa Kucur, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, sehingga hasil penelitian ini tidak mewakili keseluruhan Gapoktan lain.
2. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang dianalisis dalam penelitian ini terbatas pada implementasi sistem berbasis manual menggunakan Microsoft Excel dan sistem berbasis website sederhana yang dikembangkan khusus untuk kebutuhan internal Gapoktan Jeruk.
3. Penelitian ini tidak membahas aspek teknis pemrograman atau pengembangan perangkat lunak SIA secara rinci, melainkan hanya menyoroti efektivitas penggunaannya dalam pengelolaan keuangan Gapoktan.
4. Aspek pengelolaan keuangan yang dianalisis meliputi efisiensi, transparansi, akurasi laporan keuangan, dan akuntabilitas, tanpa mengevaluasi aspek keuangan lain seperti audit eksternal, investasi, atau manajemen risiko.

5. Data yang dikumpulkan dan dianalisis berasal dari wawancara, observasi, serta dokumentasi selama periode tertentu, sehingga bersifat kualitatif dan tidak menggunakan pengujian statistik kuantitatif.

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan penelitian ini, yaitu untuk :

- a. Menggambarkan pengelolaan keuangan di Gapoktan Jeruk.
- b. Menganalisis implementasi sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan di Gapoktan Jeruk.
- c. Mengevaluasi efektivitas sistem informasi akuntansi dalam mendukung optimalisasi pengelolaan keuangan Gapoktan Jeruk.
- d. Menganalisis dampak implementasi sistem informasi akuntansi terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan di Gapoktan Jeruk.

2. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berfungsi untuk memperkaya literatur tentang penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) pada sektor pertanian, khususnya pada organisasi berbasis masyarakat seperti Gapoktan. Penelitian ini diharapkan dapat membuka perspektif baru dalam pengembangan teori pengelolaan keuangan berbasis teknologi dan menggali faktor-faktor kunci penentu keberhasilan penerapan SIA pada organisasi pertanian. Selain itu, penelitian ini memberikan

wawasan ilmiah tentang bagaimana integrasi teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas di sektor keuangan.

b. Manfaat Praktis

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi di Gapoktan Jeruk bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan dengan meningkatkan efisiensi, akurasi dan transparansi dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Sistem ini memungkinkan pengelolaan keuangan yang lebih efektif, memfasilitasi pengambilan keputusan strategis berdasarkan data yang akurat, dan memperkuat akuntabilitas dan kepercayaan di antara pihak eksternal seperti investor dan lembaga keuangan. Melalui pengelolaan keuangan yang lebih profesional, Gapoktan juga diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan meningkatkan akses terhadap peluang pembiayaan yang lebih luas.

